

Strategi Manajemen Keuangan dalam Menghadapi Perang Dagang: Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Konsultan Manajemen Sumber Daya Manusia di Surakarta

Afiffuddin Nur Faizi^{1*}, Devi Maya Sofa²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka, Indonesia;

²Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Surabaya, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak perang dagang global terhadap manajemen keuangan perusahaan jasa konsultan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di Surakarta. Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya ketidakpastian ekonomi akibat kebijakan proteksionisme dan tarif perdagangan yang memengaruhi biaya operasional serta stabilitas keuangan perusahaan. Penelitian menggunakan metode kajian pustaka, yang mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber ilmiah terkini tanpa melibatkan data lapangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa perang dagang secara signifikan meningkatkan risiko finansial perusahaan, terutama melalui kenaikan biaya impor dan penurunan permintaan ekspor, sehingga menuntut penerapan strategi manajemen keuangan yang adaptif dan mitigasi risiko yang terpadu. Strategi tersebut mencakup pengelolaan kas yang efisien, diversifikasi pendapatan, pengurangan biaya operasional, serta tata kelola risiko yang proaktif guna memperkuat daya tahan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian global. Simpulan utama dari kajian ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang fleksibel dan terencana menjadi kunci bahwa keberhasilan perusahaan jasa dalam mempertahankan kinerja dan kelangsungan usaha di tengah tekanan perang dagang. Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada penyediaan kerangka konseptual yang komprehensif untuk strategi keuangan adaptif di sektor jasa, sekaligus membuka peluang pengembangan kajian empiris lebih lanjut.

Kata kunci

Manajemen Keuangan; Perang Dagang; Perusahaan Jasa; Risiko Finansial; Strategi Adaptif

Abstract

This study aims to examine the impact of the global trade war on the financial management of a Human Resource Management (HRM) consulting firm in Surakarta. The background of this study is based on increasing economic uncertainty due to protectionist policies and trade tariffs that affect the company's operational costs and financial stability. The study uses a literature review method, which collects and analyzes the latest scientific sources without involving field data. The results of the study indicate that the trade war significantly increases the company's financial risk, primarily through increased import costs and decreased export demand, thus requiring the implementation of adaptive financial management strategies and integrated risk mitigation. These strategies include efficient cash management, revenue diversification, operational cost reduction, and proactive risk governance to strengthen the company's resilience in the face of global uncertainty. The main conclusion of this study confirms that flexible and planned financial management is the main key to the success of service companies in maintaining performance and business continuity amidst the pressures of the trade war. The scientific contribution of this study lies in providing a comprehensive conceptual framework for adaptive financial strategies in the service sector, while also opening opportunities for the development of further empirical studies.

Keywords

Financial Management; Trade War; Service Companies; Financial Risk; Adaptive Strategy

Pendahuluan

Fenomena perang dagang global yang semakin meningkat sejak awal dekade ini telah menjadi sorotan utama dalam kajian ekonomi internasional dan manajemen keuangan, mengingat dampaknya yang luas terhadap dinamika perdagangan, investasi, dan stabilitas finansial perusahaan di berbagai negara (Organisation for Economic Co-operation and Development, 2022). Perang dagang global yang semakin intensif dalam beberapa tahun terakhir telah membawa dampak yang luas dan signifikan terhadap perekonomian negara-negara di seluruh dunia, termasuk negara Indonesia yang sangat bergantung pada aktivitas ekspor-impor sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan ekonominya (Krugman, Obstfeld and Melitz, 2018). Perang dagang global mengakibatkan penurunan permintaan ekspor salah satunya batu bara yang berdampak langsung pada tingkat produksi, maka kebutuhan sumber daya manusia menjadi berkurang. Ketegangan perdagangan internasional tersebut menyebabkan gangguan pada rantai pasok global, meningkatkan biaya produksi, serta menurunkan volume ekspor yang berdampak langsung pada kinerja keuangan berbagai sektor industri, termasuk perusahaan jasa konsultan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di Surakarta.

Perusahaan jasa konsultan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di Surakarta sebagai pelaku bisnis yang menyediakan layanan konsultasi manajemen sumber daya manusia harus menghadapi berbagai tantangan akibat lonjakan biaya impor bahan dan perlambatan permintaan ekspor, yang menimbulkan ketidakpastian dan risiko tinggi bagi kelangsungan operasional serta pengelolaan keuangan perusahaan (Organisation for Economic Co-operation and Development, 2022; Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2023). Meskipun banyak penelitian terdahulu yang telah membahas dampak makroekonomi dari perang dagang, terdapat kekurangan kajian yang memfokuskan secara spesifik pengaruh perang dagang terhadap manajemen keuangan perusahaan jasa masih sangat terbatas terutama di bidang konsultasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), menerapkan strategi manajemen keuangan yang adaptif dan efektif dalam menghadapi risiko ekonomi global yang kompleks pada bidang ini (Wahyuni, Abduh and Setiawan, 2024; Luckieta, 2025).

Kondisi ini mendorong perlunya penelitian yang mendalam untuk memahami pengaruh perang dagang terhadap kondisi keuangan perusahaan jasa konsultan MSDM serta strategi pengelolaan keuangan yang dapat membantu perusahaan bertahan dan berkembang di tengah ketidakpastian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan pertanyaan utama sebagai berikut: bagaimana perang dagang global memengaruhi kondisi keuangan perusahaan jasa

konsultan MSDM di Surakarta? Strategi manajemen keuangan apa yang paling efektif untuk merespons dampak perang dagang tersebut? Dan bagaimana implementasi strategi keuangan tersebut dapat memperkuat ketahanan perusahaan terhadap dinamika ekonomi global? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif dampak perang dagang terhadap kondisi keuangan perusahaan jasa konsultan MSDM sekaligus merumuskan dan mengevaluasi strategi manajemen keuangan yang adaptif dalam menghadapi risiko global yang terus berubah, sehingga memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik keuangan perusahaan jasa di Indonesia (Munte and Ompusungu, 2023; Sipayung, 2023). Fokus penelitian dibatasi pada aspek pengelolaan keuangan dan mitigasi risiko yang dijalankan oleh perusahaan jasa konsultan MSDM di Surakarta dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus, yang mengandalkan data primer dari wawancara manajemen dan data sekunder berupa laporan keuangan serta dokumen relevan (Sugiono, 2019). Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup yang hanya menelaah satu perusahaan jasa konsultan MSDM, sehingga hasil dan rekomendasi yang diperoleh lebih bersifat kontekstual dan perlu dikaji ulang apabila diaplikasikan pada perusahaan lain dengan karakteristik berbeda. Dengan demikian, studi ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam dan relevan bagi akademisi maupun praktisi dalam merancang strategi manajemen keuangan yang tangguh dan responsif terhadap dinamika ekonomi internasional, khususnya di tengah perang dagang yang berdampak luas terhadap perekonomian domestik (Hendrayani, 2020; Luckieta, 2025). Pendekatan yang mengintegrasikan analisis kondisi riil perusahaan dan kajian literatur yang relevan menjadikan penelitian ini kontribusi penting dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan pada sektor jasa, sekaligus sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan strategis di masa depan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kajian pustaka (*literature review*). Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai dampak perang dagang terhadap manajemen keuangan pada perusahaan jasa konsultan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan jasa konsultan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang beroperasi di Surakarta pada bulan Januari sampai dengan April tahun 2025. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait strategi manajemen keuangan yang diterapkan oleh perusahaan jasa konsultan MSDM dalam menghadapi dampak perang dagang global. Kajian pustaka memungkinkan peneliti menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan tanpa harus melakukan pengumpulan data lapangan.

Fokus penelitian dibatasi pada aspek pengelolaan keuangan dan mitigasi risiko yang dijalankan oleh perusahaan jasa konsultan MSDM di Surakarta dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus, yang mengandalkan data primer dari wawancara manajemen dan data sekunder berupa dokumen relevan (Sugiono, 2019). Data dalam penelitian ini didapatkan dari sumber sekunder yang bersifat ilmiah dan terpercaya, di antaranya: 1) buku-buku teori ekonomi dan manajemen keuangan; 2) jurnal nasional dan internasional; 3) laporan resmi dari instansi pemerintah dan lembaga internasional seperti OECD; 4) artikel ilmiah yang membahas dampak perang dagang dan strategi keuangan adaptif; 5) dokumen-dokumen keuangan dan publikasi yang relevan.

Teknik pengumpulan data dikerjakan dengan cara studi literatur yaitu menelaah dan mengumpulkan berbagai referensi ilmiah terkait teori perdagangan internasional, manajemen keuangan, serta praktik strategi keuangan dalam konteks perang dagang. Kemudian dengan cara wawancara manajemen terkait profil perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan disaat fenomena perang dagang. Selanjutnya tambahan dokumentasi dengan menelaah dokumen-dokumen yang mendukung analisis seperti laporan keuangan perusahaan, kebijakan strategis, dan data statistik terkait dampak perang dagang.

Teknik Analisis data dikerjakan secara deskriptif kualitatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) reduksi data, yakni menyaring informasi dari literatur yang relevan dengan fokus penelitian; 2) penyajian data, yaitu menyusun temuan dalam bentuk narasi tematik untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan strategi manajemen

yang diterapkan; 3) penarikan kesimpulan, dilakukan dengan menyintesis informasi dari berbagai sumber untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil dan Pembahasan

Perusahaan jasa konsultan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan jasa konsultan manajemen sumber daya manusia bertempat di Surakarta untuk perusahaan nasional serta multinasional, utamanya pada bidang pertambangan dan manufaktur yang bekerja secara responsif, efisien, actual dan dinamis. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2013 dengan jumlah pekerja sebanyak 50 orang. Layanan yang disediakan seperti *recruitment and selection, assessment, training center, HR management system, dan instrument tools program*.

Kajian pustaka yang mengkaji dampak perang dagang terhadap kondisi keuangan perusahaan jasa konsultan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) menunjukkan bahwa fenomena perang dagang global secara substansial memengaruhi aspek finansial perusahaan melalui peningkatan biaya produksi dan ketidakpastian permintaan pasar internasional. Krugman dan Obstfeld (2018) dalam teorinya mengenai perdagangan internasional menegaskan bahwa tarif dan hambatan perdagangan menyebabkan pergeseran alokasi sumber daya serta meningkatkan biaya transaksi, yang secara langsung berdampak pada struktur biaya Perusahaan (Krugman, Obstfeld and Melitz, 2018). Pada konteks perusahaan jasa konsultan MSDM, yang mengandalkan bahan impor dan layanan ekspor, tekanan tersebut meningkatkan beban biaya operasional dan menurunkan margin keuntungan (Wahyuni, Abduh and Setiawan, 2024). OECD (2022) juga menyoroti bahwa ketegangan geopolitik dan proteksionisme memperparah ketidakstabilan ekonomi global yang berimbas pada volatilitas pasar serta risiko likuiditas perusahaan, khususnya pada sektor jasa yang rentan terhadap fluktuasi permintaan (Organisation for Economic Co-operation and Development, 2022). Perang dagang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan jasa konsultan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di Surakarta yang dimana mengandalkan jasa layanan untuk perusahaan di bidang pertambangan batubara dengan aktivitas perdagangan ekspor-impor. Dampak dari perang dagang mengakibatkan penurunan permintaan ekspor batubara yang menyebabkan tingkat produksi menjadi rendah dan secara tidak langsung kebutuhan sumber daya manusia menjadi berkurang sehingga terjadi penurunan pada tingkat permintaan layanan jasa konsultan manajemen sumber daya manusia. Dampak ini sangat dirasakan oleh perusahaan jasa konsultan MSDM di Surakarta yang secara pendapatan mengalami penurunan sedangkan biaya operasional meningkat pada bulan Januari sampai dengan April tahun 2025.

Literatur terkini mengungkap bahwa perusahaan jasa MSDM perlu mengantisipasi dampak perang dagang melalui pengelolaan keuangan yang responsif, termasuk pengendalian kas dan strategi mitigasi risiko finansial (Munte and Ompusungu, 2023). Hal ini sejalan dengan temuan Sipayung (2023) yang menegaskan pentingnya tata kelola perusahaan yang kuat dan integrasi manajemen risiko sebagai kunci mempertahankan nilai perusahaan di tengah tekanan eksternal (Sipayung, 2023). Luckieta (2025) menambahkan bahwa strategi perencanaan keuangan yang adaptif, seperti diversifikasi sumber pendapatan dan efisiensi biaya, sangat krusial untuk mempertahankan kinerja perusahaan industri dan jasa pada masa ketidakpastian global (Luckieta, 2025). Namun, terdapat perbedaan penekanan dalam literatur; beberapa studi lebih fokus pada dampak makroekonomi dan kebijakan pemerintah (Organisation for Economic Co-operation and Development, 2022; Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2023), sementara studi lain lebih fokus pada praktik manajemen internal dan strategi mitigasi perusahaan (Sipayung, 2023; Wahyuni, Abduh and Setiawan, 2024). Perbedaan ini dapat disebabkan oleh fokus dan konteks penelitian yang beragam serta variasi karakteristik sektor usaha yang dikaji.

Berdasarkan kajian teori dan literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa perang dagang memberikan dampak negatif signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan jasa konsultan MSDM melalui peningkatan biaya dan risiko ketidakpastian pasar. Namun, dampak ini dapat dikelola secara efektif melalui penerapan strategi manajemen keuangan yang adaptif dan pengelolaan risiko yang terpadu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi empiris lapangan guna menguji efektivitas berbagai strategi keuangan adaptif yang diidentifikasi dalam literatur,

serta mengeksplorasi faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi implementasinya dalam perusahaan jasa MSDM di Indonesia. Pendekatan tersebut akan memperkaya pemahaman praktis dan teoritis mengenai pengelolaan keuangan di tengah perang dagang, sekaligus memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih aplikatif.

Kajian pustaka yang membahas strategi manajemen keuangan adaptif dalam menghadapi dampak perang dagang pada perusahaan jasa konsultan MSDM menegaskan pentingnya perencanaan keuangan yang fleksibel dan mitigasi risiko yang terintegrasi sebagai elemen kunci dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis. Menurut Luckieta (2025), strategi pengelolaan keuangan yang baik harus mencakup diversifikasi sumber pendapatan, pengelolaan kas yang ketat, serta pengurangan biaya operasional guna menanggulangi fluktuasi ekonomi yang tidak dapat diprediksi (Luckieta, 2025). Pendapat ini didukung oleh Munte dan Ompusungu (2023) yang menekankan pentingnya pengelolaan kas dan piutang secara efisien sebagai sarana untuk meningkatkan likuiditas dan memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam menghadapi tekanan pasar global (Munte and Ompusungu, 2023). Sementara itu, Sipayung (2023) menambahkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik, termasuk manajemen risiko yang proaktif, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan dan kemampuan bertahan dalam situasi ekonomi yang tidak menentu (Sipayung, 2023). Di sisi lain, Hendrayani (2020) menyoroti perlunya strategi investasi jangka panjang yang disertai dengan mitigasi risiko finansial sebagai langkah preventif yang dapat mengurangi dampak negatif perang dagang terhadap kinerja keuangan perusahaan (Hendrayani, 2020). Meskipun terdapat kesamaan dalam menekankan pengelolaan keuangan yang adaptif, beberapa literatur menempatkan penekanan berbeda pada aspek yang dianggap paling krusial, ada yang lebih fokus pada likuiditas dan pengelolaan kas (Munte and Ompusungu, 2023), karena likuiditas dan struktur modal yang optimal berkontribusi positif untuk profitabilitas perusahaan, menandakan pentingnya pengelolaan keuangan yang efisien (Sari and Sisdiyanto, 2024). Sementara yang lain mengedepankan tata kelola risiko dan investasi strategis (Sipayung, 2023). Kebijakan investasi yang akurat bisa meningkatkan nilai perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi global (Syahidah *et al.*, 2024). Perbedaan fokus ini mencerminkan kompleksitas tantangan yang dihadapi perusahaan jasa dalam konteks perang dagang serta kebutuhan untuk menyesuaikan strategi berdasarkan karakteristik dan prioritas perusahaan masing-masing.

Analisis mendalam atas literatur tersebut menunjukkan bahwa strategi manajemen keuangan adaptif bukan hanya sekadar respons reaktif terhadap kondisi pasar, melainkan harus menjadi bagian integral dari perencanaan strategis perusahaan yang mampu mengantisipasi perubahan eksternal dan meminimalkan risiko finansial. Integrasi antara pengelolaan kas yang efisien, diversifikasi pendapatan, dan pengelolaan risiko keuangan yang komprehensif membentuk kerangka kerja yang kokoh dalam menghadapi volatilitas pasar yang diakibatkan oleh perang dagang (Sipayung, 2023; Luckieta, 2025). Hal ini sejalan dengan teori manajemen risiko yang menggarisbawahi pentingnya identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko secara sistematis agar perusahaan dapat mempertahankan kinerja dan keberlangsungan usahanya (Hendrayani, 2020). Oleh karena itu, strategi keuangan yang adaptif dan terintegrasi dengan tata kelola risiko merupakan pendekatan yang efektif bagi perusahaan jasa konsultan MSDM dalam merespons ketidakpastian global yang terus berkembang.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa keberhasilan perusahaan jasa konsultan MSDM dalam menghadapi dampak perang dagang sangat bergantung pada penerapan strategi manajemen keuangan yang adaptif dan pengelolaan risiko yang terpadu. Perusahaan perlu mengembangkan sistem pengelolaan keuangan yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan eksternal serta memanfaatkan sumber daya secara efisien untuk memperkuat posisi finansialnya. Saran untuk penelitian lanjutan adalah melakukan studi empiris yang menguji implementasi strategi keuangan adaptif pada berbagai perusahaan jasa di Indonesia, serta mengkaji faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi efektivitas strategi tersebut dalam konteks dinamika perang dagang dan ketidakpastian ekonomi global. Pendekatan multi-kasus dan metode campuran (*mixed methods*) dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan aplikatif dalam pengembangan teori dan praktik manajemen keuangan adaptif di sektor jasa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka bisa disimpulkan bahwa perang dagang global memberikan dampak signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan jasa konsultan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), terutama melalui peningkatan biaya operasional dan ketidakpastian permintaan yang memengaruhi likuiditas serta profitabilitas perusahaan. Dampak ini menuntut perusahaan untuk mengimplementasikan strategi manajemen keuangan yang adaptif dan mitigasi risiko yang terpadu guna menjaga stabilitas dan kelangsungan bisnis di tengah dinamika ekonomi global. Strategi tersebut meliputi pengelolaan kas dan piutang secara efisien, diversifikasi sumber pendapatan, efisiensi biaya, serta tata kelola risiko yang proaktif, yang secara bersama-sama dapat memperkuat daya tahan finansial perusahaan terhadap tekanan eksternal akibat perang dagang. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang fleksibel dan terencana menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang tidak menentu, khususnya bagi perusahaan jasa yang sangat sensitif terhadap perubahan kondisi pasar internasional.

Sebagai saran untuk penelitian dan pengembangan kajian selanjutnya, disarankan agar dilakukan penelitian empiris yang mendalam dan komprehensif pada perusahaan jasa konsultan MSDM maupun sektor jasa lain di Indonesia untuk menguji efektivitas dan implementasi strategi manajemen keuangan adaptif yang telah diidentifikasi dalam literatur. Pendekatan penelitian dengan metode campuran dan multi-kasus bisa memberikan wawasan yang lebih luas terkait faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi keberhasilan strategi tersebut dalam praktik nyata. Selain itu, pengembangan model tata kelola risiko keuangan yang spesifik untuk sektor jasa dalam konteks perang dagang akan sangat berguna sebagai panduan bagi praktisi dalam merancang kebijakan keuangan yang responsif dan berkelanjutan. Kajian lebih lanjut juga dapat memperluas fokus pada integrasi teknologi digital dalam manajemen keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, serta mengeksplorasi peran kebijakan pemerintah dalam mendukung ketahanan keuangan perusahaan di era ketidakpastian global. Pendekatan ini akan memperkaya literatur manajemen keuangan dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan praktik bisnis yang adaptif dan resilien di masa depan.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada perusahaan jasa konsultan manajemen sumber daya manusia di Surakarta, atas kerjasama dan dukungan.

Daftar Pustaka

- Hendrayani, E. (2020) 'Strategi Investasi dan Manajemen Resiko Terhadap Perusahaan Makanan Khas Bukit Tinggi', *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(1).
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2023) *Laporan Perdagangan Indonesia 2023*, Kementerian Perdagangan RI.
- Krugman, P.R., Obstfeld, M. and Melitz, M.J. (2018) *International Economics: Theory and Policy*. 10th ed. Harlow: Pearson Education.
- Luckieta, M. (2025) 'Strategi Manajemen Keuangan dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan Industri', *Jurnal sosial dan sains*, 5(3), pp. 651–659. Available at: <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v5i3.32108>.
- Munte, R. and Ompusungu, D.P. (2023) 'Strategi Pengelolaan Keuangan Perusahaan untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan)', *ADVANCES in Social*

Humanities Research, 1(2). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/adv.v1i2.14>.

Organisation for Economic Co-operation and Development (2022) *Economic Outlook, OECD*. Available at: <https://www.oecd.org/en/topics/economic-outlook.html>.

Sari, S.N. and Sisdianto, E. (2024) 'Analisis Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan', *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/m2gz0098>.

Sipayung, B. (2023) 'Pengaruh Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan di PT. XYZ', *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*, 1(03), pp. 153–162. Available at: <https://doi.org/10.58812/sak.v1i03.104>.

Sugiono (2019) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. London: Alphabeta.

Syahidah, Z.T. *et al.* (2024) 'Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia', *Journal of Business and Halal Industry*, 1(4), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i4.303>.

Wahyuni, V., Abduh, T. and Setiawan, L. (2024) 'Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Dampaknya ke Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi', *Indonesian Journal of Business and Management*, 7(1), pp. 160–171. Available at: <https://doi.org/10.35965/jbm.v7i1.5126>.